

ABSTRAKSI

Zelvia Reza Agustin, Nomor Induk Mahasiswa 152190082, Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta, Judul Penelitian “Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah *Initial Public Offering* (IPO) (Studi Pada Perusahaan Yang Tercatat di Papan Akselerasi Bursa Efek Indonesia Tahun 2020)”, 2023. Dosen Pembimbing I Dr. Didik Indarwanta, S.Sos., M.AB dan Dosen Pembimbing II Dr. Ida Susi Dewanti, S.Sos., M.si.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan hasil mengenai perbedaan kinerja keuangan perusahaan akselerasi sebelum dan sesudah melakukan *Initial Public Offering* (IPO). Kriteria sampel ditetapkan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu perusahaan yang melakukan IPO di papan akselerasi Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 dan memiliki laporan keuangan dua tahun sebelum dan dua tahun sesudah IPO yaitu laporan keuangan tahun 2018, 2019, 2021, dan 2022. Kinerja keuangan diukur dengan rasio likuiditas menggunakan *Current Ratio* (CR) dan *Cash Ratio*, rasio solvabilitas menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR), rasio profitabilitas menggunakan *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return on Equity* (ROE), dan rasio aktivitas menggunakan *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Working Capital Turnover* (WCTO). Uji beda pada penelitian ini menggunakan uji *Paired Sample T-Test* apabila validitas data yang diuji menggunakan *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan data berdistribusi normal sedangkan data yang tidak berdistribusi normal menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*.

Hasil uji pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio likuiditas dan solvabilitas yang diproksikan oleh CR dan DAR sedangkan perbedaan kinerja keuangan yang diproksikan oleh Cash Ratio, DER, NPM, ROE, TATO, dan WCTO menunjukkan hasil bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada kinerja perusahaan sebelum dan sesudah IPO.

Saran dari penelitian ini adalah diharapkan perusahaan dapat mengoptimalkan penggunaan modal, mengelola asetnya lebih efektif dan mengevaluasi kebijakan penggunaan hutangnya agar dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan di masa-masa selanjutnya karena hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio Cash, DER, NPM, ROE, TATO, dan WCTO tidak ada perbedaan yang signifikan setelah IPO.

Kata kunci : Kinerja Keuangan, Analisis Rasio, *Initial Public Offering*